

**PENINGKATAN PROSES PEMBELAJARAN TEMATIK TERPADU  
DENGAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* DI KELAS IV SD N 08  
PASAR SURANTIH KECAMATAN SUTERA KABUPATEN  
PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
pendidikan Strata Satu (S-1)*



Oleh

**HENDRA SAPUTRA  
NIM. 1108384**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

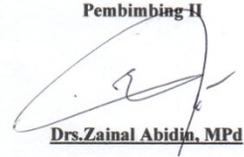
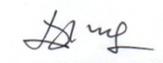
**Judul** : Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan model *Discovery Learning* Di Kelas IV SDN 08 Pasar Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan  
**Nama** : Hendra Saputra  
**Nim** : 1108384  
**Jurusan** : Pendidikan Sekolah Dasar  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan UNP

Surantih, Desember 2015

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

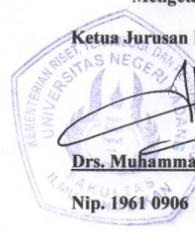


Dra. Hj. Farida S. MSi  
Nip. 1960 0401 1987 03 2002

Drs. Zainal Abidin, MPd  
Nip. 1955 0818 1979 03 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGSD FIP UNP



Drs. Muhammadi, S.pd, M.Si  
Nip. 1961 0906 1986 02 1 001

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan tim penguji skripsi jurusan pendidikan guru sekolah dasar fakultas ilmu pendidikan universitas negeri padang.

Judul: Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model *Discovery Learning* di Kelas IV SD N 08 Pasar Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan

Nama: Hendra Saputra

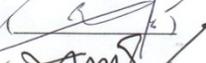
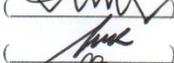
NIM: 1108384

Jurusan: Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas: Ilmu Pendidikan

Padang, Januari 2016

**TIM PENGUJI**

NAMA	TANDA TANGAN
1.KETUA	Dra. HJ. FARIDA S, M.SI (  )
2.SEKRETARIS	Drs. ZAINAL ABIDIN,M.Pd (  )
3.ANGGOTA	Dr. YALVEMA MIAZ,M.A (  )
4.ANGGOTA	Drs. NASRUL, M.Pd (  )
5.ANGGOTA	Drs. ARWIN,S.Pd (  )

## HALAMAN PERNYATAAN

Nama : Hendra Saputra  
Nim : 1108384  
Jurusan : PGSD / S-1

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pun pendapat yang dituliskan ataupun diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Surantih, Desember 2015

Yang Menyatakan



Hendra Saputra

## ABSTRAK

### **Hendra Saputra, 2015 : Peningkatan Pembelajaran Tematik Terpadu Dengan Model *Discovery Learning* Di Kelas IV SD N 08 Pasar Surantih.**

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu pada kurikulum 2013 belum sesuai dengan tujuan yang diharapkan, pada perencanaan pembelajaran guru hanya menggunakan buku, guru saja tanpa menganalisisnya terlebih dahulu, pada proses pelaksanaannya pembelajaran masih terfokus pada guru sehingga peserta didik kurang diikutsertakan aktif dalam pembelajaran, mengakibatkan pengetahuan dan keterampilan peserta didik kurang terlihat, kurang percaya diri dalam merumuskan hipotesisnya sendiri, kurang tertarik untuk berfikir secara kritis dan mandiri.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian ini peserta didik kelas IV SD N 08 Pasar Surantih dengan jumlah peserta didik 27 orang. Peneliti berperan sebagai praktisi, guru kelas berperan sebagai obsever dimana penelitian dilakukan sebanyak II siklus.

Hasil penelitian siklus I pertemuan I a. RPP adalah 72,2%, b. pengamatan aspek guru adalah 71,87%, c. pengamatan aspek siswa 71,87%, a. RPP adalah 85%, b. pengamatan aspek guru 83%, c. pengamatan aspek siswa 83%, a. RPP adalah 93%, b. pengamatan aspek guru adalah 91%, c. pengamatan aspek siswa adalah 91%, a. RPP adalah 97%, b. pengamatan aspek guru adalah 95% . c. pengamatan aspek siswa adalah 97%. Dengan demikian, model *discovery learning* (DL) dapat meningkatkan proses pembelajaran tematik terpadu siswa kelas IV SD N 08 pasar Surantih.

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-NYA kepada peneliti berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat mengadakan penelitian ini dan shalawat serta salam tak bosannya peneliti hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul **“Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model *Discovery Learning* di Kelas IV SD N 08 Pasar Surantih Kec. Sutera Kabupaten Pesisir Selatan”** ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S-1 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan oleh peneliti dengan baik tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini peneliti dengan segara kerendahan dan penuh rasa hormat mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil secara langsung maupun tidak langsung kepada peneliti dalam menulis skripsi ini sehingga selesai, terutama kepada pihak yang peneliti hormati :

1. Bapak Drs. Muhammadi,Spd, M. Si selaku ketua jurusan PGSD FIP UNP yang telah member izin kepada peneliti.
2. Ibu Masniladevi, S.Pd . M. Pd selaku sekretaris jurusan PGSD FIP UNP yang telah member izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
3. Ibu Dra. Harni, M.Pd selaku ketua UPPIII PGSD yang telah member izin kepada peneliti untuk menggunakan fasilitas dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Ibu Dra. Hj. Farida S, M.Si selaku dosen pembimbing I dan Bapak Drs.Zainal Abidin, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah menyumbangkan segenap pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan Skripsi ini.

5. Bapak Dr. Yalvema Miaz, M.A, Bapak Arwin S.Pd, Drs Nasrul M.Pd selaku tim dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
6. Ibu Wismawati, S.Pd,SD selaku kepala sekolah SD 08 Pasar Surantih yang sudah member izin penelitian kepada peneliti.
7. Ibu Yenni Yaroza, S.Pd selaku guru kelas IV SD 08 Pasar Surantih beserta guru lainnya yang telah bersedia menyediakan waktu dan kesempatan bagi peneliti untuk mengadakan penelitian.
8. Ibunda dan Ayahnda (ALM) yang selalu memberikan dukungan yang tidak terhingga baik moril maupun materil.
9. Teman-teman Mahasiswa S-1 PGSD 2011 sebagai teman senasib dan seperjuangan yang sudah bnyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Elpi Lilismarni,S.pd, Enti Dewi Marlina, Sri Dayanti , S.Gz, C. Primadasa, A.Md, dan Nurhalisi, A.Md.T yang selalu memberikan dorongan dan semangat serta kerja sama dalam proses penyelesaian skripsi ini.
11. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga semua bantuan bimbingan dan dorongan yang Bapak/ Ibu berikan mendapat balasan disisi-NYA, AMiinn Peneliti telah berusaha sebaik mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini.Namun peneliti menyadari jauh dari kesempurnaannya. Untuk itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat Peneliti harapkan demi kemajuan pendidikan di masa mendatang. Akhir kata Peneliti beharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amiinn.

Surantih, Desember 2015

Peneliti

Hendra Saputra

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan masalah penelitian .....	3
C. Tujuan penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5

### **BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

A. Kajian teori.....	7
1. Hakikat proses pembelajaran.....	7
a. Pengertian proses pembelajaran.....	7
b. Pengertian pembelajaran tematik terpadu .....	7
c. Tujuan pembelajaran tematik terpadu.....	10
d. Karakteristik pembelajaran tematik terpadu .....	12
e. Prinsip – prinsip pembelajaran tematik terpadu.....	13
f. Keunggulan pembelajaran tematik terpadu.....	13
2. Hakikat model <i>discovery learning</i> .....	15
a. Pengertian <i>discovery learning</i> .....	15
b. Tujuan model <i>discovery learning</i> .....	16
c. Muatan materi pembelajaran .....	17
d. Tahap - tahap <i>discovery learning</i> .....	20
e. kelebihan <i>discovery learning</i> .....	21
B. Kerangka teori.....	22

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi Penelitian .....	25
1. Tempat Penelitian .....	25
2. Subjek Penelitian .....	25
3. Waktu Penelitian .....	25
B. Rancangan Penelitian .....	25
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	25
a. Pendekatan .....	25
b. Jenis Penelitian .....	26
2. Alur Penelitian .....	27
3. Prosedur Penelitian .....	29
a. Perencanaan .....	29
b. Pelaksanaan .....	29
c. Pengamatan .....	30
d. Refleksi .....	30
C. Data dan sumber data .....	31
1. Data Penelitian .....	31
2. Sumber Data .....	32
D. Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian .....	32
1. Teknik Penelitian Data .....	32
2. Instrument Penelitian .....	33
E. Analisa Data .....	34

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	38
1. Hasil Siklus 1 Pertemuan I .....	38
a. Perencanaan .....	38
b. Pelaksanaan .....	41
c. Pengamatan .....	44
d. Refleksi .....	54
2. Hasil Siklus I Pertemuan II .....	59
a. Perencanaan .....	59
b. Pelaksanaan .....	60
c. Pengamatan .....	62
d. Refleksi .....	74
3. Hasil Siklus II Pertemuan I .....	79
a. Perencanaan .....	79
b. Pelaksanaan .....	81

c. Pengamatan.....	85
d. Refleksi.....	90
4. Hasil Siklus II Pertemuan II.....	96
a. Perencanaan.....	96
b. Pelaksanaan.....	97
c. Pengamatan.....	100
d. Refleksi.....	110
B. Pembahasan.....	111
1. Siklus I Pertemuan I.....	111

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	118
B. Saran.....	120

## **DAFTAR PUSTAKA**

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>124</b>
-----------------------	------------

## DAFTAR LAMPIRAN

1.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I .....	122
2.	Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan I .....	131
3.	Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan I .....	138
4.	Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I peretemuan I .....	146
5.	Materi Ajar Siklus I Pertemuan I .....	154
6.	Lembaran Kerja Siswa Siklus I Pertemuan I .....	156
7.	Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan .....	157
8.	Hasil Penilaian Sikap Siklus I pertemuan I .....	159
9.	Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan I .....	161
10.	Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan I .....	165
11.	Hasil Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan I .....	167
12.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II .....	169
13.	Hasil Pengamatan RPP Siklus I Pertemuan II .....	170
14.	Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus I Pertemuan II .....	180
15.	Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus I peretemuan II .....	182
16.	Materi Ajar Siklus I Pertemuan II .....	189
17.	Lembaran Kerja Siswa Siklus I Pertemuan II .....	194
18.	Media Pembelajaran Siklus I Pertemuan II .....	202
19.	Hasil Penilaian Sikap Siklus I pertemuan II .....	204
20.	Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan II .....	205
21.	Hasil Penilaian Keterampilan Siklus I Pertemuan II .....	208
22.	Hasil Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Siklus I Pertemuan II .....	210
23.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I .....	213
24.	Hasil Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan I .....	223
25.	Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II Pertemuan I .....	230
26.	Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II Pertemuan I .....	239
27.	Materi Ajar Siklus II Pertemuan I .....	247
28.	Lembaran Kerja Siswa Siklus II Pertemuan I .....	250
29.	Media Pembelajaran Siklus II Pertemuan I .....	252
30.	Hasil Penilaian Sikap Siklus II Pertemuan I .....	254
31.	Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II Pertemuan I .....	257
32.	Hasil Penilaian Keterampilan Siklus II Pertemuan I .....	258
33.	Hasil Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Siklus II Pertemuan I .....	266
34.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II .....	273
35.	Hasil Pengamatan RPP Siklus II Pertemuan II .....	282

36. Hasil Pengamatan Aspek Guru Siklus II Pertemuan II .....	290
37. Hasil Pengamatan Aspek Siswa Siklus II Pertemuan II.....	292
38. Materi Ajar Siklus II Pertemuan II.....	294
39. Lembaran Kerja Siswa Siklus II Pertemuan II.....	295
40. Media Pembelajaran Siklus II Pertemuan II.....	296
41. Hasil Penilaian Sikap Siklus II Pertemuan II .....	299
42. Hasil Penilaian Pengetahuan Siklus II Pertemuan II.....	301
43. Hasil Penilaian Keterampilan Siklus II Pertemuan II .....	304
44. Hasil Rekapitulasi Penilaian Pengetahuan Siklus II Pertemuan II.....	305

**DAFTAR BAGAN**

1. Bagan 1.....	20
2. Bagan 2.....	24

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran tematik terpadu integrative pada proses pembelajaran Sekolah dasar [SD] dalam kurikulum 2013 merupakan perubahan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran. Berdasarkan Permendikbud Nomor 54 Tahun 2013 tentang standar kompetensi Lulusan (SKL) pendidikan dasar dan menengah, peserta didik diharapkan memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dilingkungan rumah, sekolah dan tempat bermain. Implementasi kurikulum 2013.

Hosna.M(2014:282) juga mengemukakan bahwa dalam proses pembelajaran mempunyai beberapa karakteristik, antara lain (1) pembelajaran berpusat kepada peserta didik (student centered), (2) mengembangkan kreatif peserta didik ,(3) menciptakan suasana yang menarik, menyenangkan, dan bermakna,(4) mengembangkan beragam kemampuan yang bermuatan nilai dan makna,(5) belajar melalui berbuat yakni peserta didik aktif berbuat,(6) menekankan pada pengalihan, penemuan dan penciptaan serta, (7) menciptakan pembelajaran situasi nyata dan konteks sebenarnya yakni melalui pendekatan kontekstual.

Masalah yang terjadi saat ini adalah guru sangatlah sulit menerapkan Kurikulum 2013 dikarenakan kurikulum tersebut baru-baru saja diresmikan. Masalah lainnya adalah guru masih juga menggunakan metode pembelajaran secara konvensional ini tidak semuanya. Salah satu masalah yang adalah pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru masih terbawa suasana kurikulum yang lama di mana pada kurikulum yang lama, guru lebih banyak berpasitipasi di bandingkan dengan guru, sehingga proses pembelajaran berjalan satu arah saja. Dengan kata lain pembelajaran centered. Bila masalah seperti di atas tidak di atas dengan seharusnya maka proses pembelajaran akan kurang maksimal. Bila proses pembelajaran terhambat sudah seharusnya hasilnya kurang memuaskan.

Masalah-masalah yang peneliti ungkapkan di atas merupakan hasil yang ditemui di lapangan di tempat peneliti mengajar. Maka di temuilah masalah yang terjadi di sekolah seperti peneliti kemukakan di atas.

Mengenai masalah di atas sangat lah bertentangan dengan kurikulum 2013 yang menuntut peserta didik lebih banyak berpasitipasi dalam proses pembelajaran. Dengan adanya kurikulum 2013 ini akan menghasilkan peserta didik yang produktif, inovatif, melalui penguatan sikap, keterampilan dan pengetahuan yang terintegrasikan.

Menurut Rusman (2011:254) bahwa pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang menggunakan pendekatan tematik terpadu yang melibatkan beberapa mata pelajaran untuk memberikan pengalaman bermakna kepada peserta didik. Dikatan bermakna karena dalam pembelajaran tematik terpadu, peserta

didik akan memahami konsep-konsep yang telah mereka pelajari melalui pengalaman langsung dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.

Pembelajaran tematik terpadu memiliki keunggulan adalah pembelajaran tematik terpadu dapat mendorong guru untuk lebih kreatif, menghemat waktu pembelajaran, mempermudah guru dalam memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Rostiya ( dalam Riyanto 2009:138) menyatakan bahwa “ model *discovery learning* adalah belajar mencari dan menemukan sendiri, dalam pembelajaran ini peserta didik diberi peluang untuk mencari memecahkan masalah, hingga menemukan cara, penyelesaian dan jawaban sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul. “**Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model *Discovery Learning* di Kelas IV SDN 08 Pasar Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan**”.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model *Discovery Learning* di Kelas IV SDN 08 Pasar Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

Adapun rumusan masalah secara khusus dari penulisan ini adalah:

1. Bagaimanakah rencana Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model *Discovery Learning* di kelas IV SDN 08 Pasar Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Bagaimanakah Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model *Discovery Learning* di Kelas IV SDN 08 Pasar Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan?
3. Bagaimanakah hasil belajar Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model *Discovery Learning* IV SDN 08 Pasar Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian secara umum adalah untuk mendeskripsikan bagaimana Peningkatan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model *Discovery Learning* di Kelas IV SDN 08 Pasar Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan :

1. Rencana pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model *Discovery Learning* di Kelas IV SDN 08 Pasar Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model *Discovery Learning* di Kelas IV SDN 08 Pasar Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan?

3. Hasil belajar Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model *Discovery Learning* di Kelas IV SDN 08 Pasar Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk meningkatkan proses pembelajaran peserta didik dalam pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model *Discovery Learning* di Kelas IV SD Negeri 08 Pasar Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, guru dan peserta didik sebagai berikut

##### **a. Bagi Peneliti**

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai masukan pengetahuan dan dapat menambah wawasan dalam pelaksanaan proses Pembelajaran Tematik terpadu Model *Discovery Learning*

##### **b. Bagi guru**

1. Memberikan Konsep yang jelas mengenai proses Pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model *Discovery Learning* di kelas IV SDN 08 Pasar Surantih
2. Dapat menjadi bahan acuan dalam menyusun rencana pelaksanaan proses pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model *Discovery Learning*
3. Dapat menambah kreatifitas guru dalam peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu dengan Model *Discovery Learning*.

**c. Bagi sekolah**

Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran Tematik Terpadu dengan Model *Discovery Learning*, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik

**d. Bagi peserta didik**

1. Untuk memudahkan dalam meningkatkan proses Pembelajaran Tematik Terpadu bagi peserta didik.
2. Dapat dijadikan motivasi untuk belajar karena dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan menciptakan suasana pembelajaran yang semakin variatif.
3. Dapat dijadikan bahan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman terhadap kemampuan belajar peserta didik.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian teori**

##### **1. Hakikat Proses Pembelajaran**

###### **a. Pengertian Proses Pembelajaran**

Menurut Putra (2013:17) menyatakan pembelajaran adalah tidak semata-mata menyampaikan materi sesuai dengan target kurikulum, tanpa memperhatikan kondisi peserta didik, tetapi juga terkait dengan unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi demi mencapai tujuan pembelajaran''. Jadi pembelajaran adalah interaksi dua arah antara guru dan peserta didik serta teori dan praktek.

Menurut La dan Arihi ( dalam Andi prastowo 2013:57). Secara harfiah, pembelajaran berarti, proses, cara, perbuatan mempelajari dan perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup pelajar. Pembelajaran merupakan suatu proses atau upaya menciptakan kondisi belajar dalam mengembangkan kemampuan minat dan bakat peserta didik secara optimal sehingga kompetensi dan tujuan pembelajaran tercapai. Didalam proses pembelajaran, terjadi interaksi belajar dan mengajar dalam suatu kondisi tertentu yang melibatkan beberapa unsur, baik unsur ekstrinsik

maupun intrinsik yang melekat pada diri peserta didik dan guru termasuk lingkungan.

Menurut Trianto (2011:143) kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya –tidaknya sebagian besar (80%) peserta didik terlihat lebih aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar dan rasa percaya pada diri sendiri.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dikemukakan bahwa proses pembelajaran adalah suatu cara interaksi antara guru dan peserta didik yang berisikan berbagai langkah-langkah pembelajaran dengan tujuan untuk merubah perilaku peserta didik kearah yang lebih baik, baik dari segi keaktifan peserta didik, sikap peserta didik maupun perilaku peserta didik dalam lingkungan sekitar.

#### **b. Pengertian Pembelajaran Tematik Terpadu**

Menurut Musfa (2012:178) menyatakan bahwa “pembelajaran tematik terpadu adalah suatu pembelajaran yang memadukan berbagai materi”. Inti dari pembelajaran tematik terpadu agar peserta didik memahami keterkaitan antara satu materi dengan materi lainnya, antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.

Depdiknas (dalam Trianto, 2011:147) menyatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu pada dasarnya adalah model pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna pada peserta didik.

Sutirjo dan sri istuti mamik (2004), menyatakan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema.

Dari pernyataan tersebut dapat ditegaskan bahwa pembelajaran tematik terpadu dilakukan dengan maksud sebagai upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan, terutama untuk mengimbangi padatnya materi kurikulum. Disamping itu pembelajaran tematik terpadu memberikan peluang pembelajaran yang lebih menekankan pada partisipasi/keterlibatan siswa dalam belajar. Keterpaduan dalam pembelajaran ini dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum, dan aspek belajar mengajar.

Dalam menerapkan dan melaksanakan pembelajaran tematik terpadu, ada beberapa prinsip dasar yang perlu diperhatikan yaitu:

- 1). Bersifat kontekstual atau terintegrasi dengan lingkungan

Pembelajaran yang dilakukan perlu dikemas dalam suatu format dengan keterkaitan, maksudnya pembahasan suatu topik dikaitkan dengan kondisi yang dihadapi peserta didik atau ketika peserta didik

menemukan masalah dan memecahkan masalah yang nyata dihadapi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dikaitkan dengan topik yang dibahas

- 2). Bentuk belajar harus dirancang agar peserta didik bekerja sungguh-sungguh untuk menemukan tema pembelajaran yang riil sekaligus mengaplikasikannya. Dalam melakukan tematik terpadu peserta didik didorong untuk mampu menemukan tema-tema yang benar-benar sesuai dengan kondisi peserta didik, bahkan dialami peserta didik.

- 3). Efisiensi

Pembelajaran tematik memiliki nilai efisiensi antara lain dalam segi waktu, beban materi, metode, penggunaan sumber belajar otentik sehingga dapat mencapai ketuntasan kompetensi secara tepat.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas maka peneliti menyimpulkan pembelajaran tematik terpadu adalah suatu pendekatan proses pembelajaran yang menggunakan tema dalam suatu kegiatan pembelajaran yang digabungkan dengan beberapa mata pelajaran.

#### **c. Tujuan pembelajaran Tematik Terpadu**

- 1). Mudah memusatkan perhatian pada satu tema atau topik tertentu.
- 2). Mempelajari pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi mata pelajaran dalam tema yang sama.

- 3). Memiliki pemahaman terhadap materi pelajaran mendalam dan berkesan.
- 4). Mengembangkan kompetensi berbahasa lebih baik dengan mengkaitkan berbagai mata pelajaran lain dengan pengalaman pribadi peserta didik.
- 5). Lebih bergairah belajar karena mereka dapat berkomunikasi dalam situasi nyata, seperti bercerita, bertanya, menulis sekaligus mempelajari pelajaran yang lain.
- 6). Lebih merasakan manfaat dan makna belajar karena materi yang disajikan dalam konteks tema dan jelas.
- 7). Guru dapat menghemat waktu, karena mata pelajaran yang disajikan secara terpadu dapat dipersiapkan sekaligus dan diberikan dalam 2 atau 3 pertemuan bahkan lebih dan atau pengayaan.

Sedangkan menurut Sukayati (Prastowo, 2013:140) tujuan tematik terpadu adalah sebagai berikut:

- (1) Meningkatkan pemahaman konsep yang dipelajarinya secara lebih bermakna,
- (2) mengembangkan keterampilan menemukan, mengolah dan memanfaatkan informasi,
- (3) menumbuh kembangkan sikap positif, kebiasaan baik, dan nilai-nilai luhur yang diperlukan dalam kehidupan,
- (4) menumbuh kembangkan keterampilan sosial seperti kerja sama, toleransi serta menghargai pendapat orang lain,
- (5) meningkatkan gairah dalam

belajar , dan (6) memiliki kegiatan yang sesuai dengan minat dan kebutuhan para peserta didik.

Berdasarkan pendapat para ahli peneliti menyimpulkan bahwa tujuan pembelajaran tematikterpadu adalah untuk menciptakan suatu pembelajaran yang mudah dipahami oleh peserta didik sehingga pembelajaran menarik dan berjalan dengan baik.

#### **d. Karakteristik Pembelajaran Tematik Terpadu**

Menurut Jihad (2012:44) menyatakan bahwa Pembelajaran tematik terpadu memiliki karakteristik sebagai berikut: 1) berpusat pada peserta didik, 2)memberikan pengalaman langsung pada peserta didik,3) pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas,4) menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran,5) bersifat fleksibel,6) hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik,7)menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Sedangkan menurut herry (2012:5) pembelajaran tematik terpadu mempunyai karakteristik sebagai berikut: ( 1) Berpusat pada peserta didik,(2)Memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik,(3)Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas,(4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam suatu proses pembelajaran, ( 5)Bersifat fleksibel, (6) Hasil pembelajaran dapat berkembang sesuai dengan minat, dan kebutuhan peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran adalah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik ,memberikan pengalaman langsung,bersifat fleksibel, menumbuhkan minat peserta didik, membuat perpaduan mata pelajaran.

#### **e. Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik Terpadu**

Menurut Hermawan dan Resmini (2009:8) mengemukakan prinsip-prinsip dalam pembelajaran tematik terpadu adalah (1) guru hendaknya tidak bersikap otoriter yang mendominasi aktivitas dalam proses pembelajaran,( 2) pemberian tanggung jawab individu kelompok harus jelas dalam setiap tugas yang menuntut adanya kerja sama dalam kelompok,( 3) guru perlu bersifat akomodatif terhadap ide-ide yang terkandung sama sekali tidak terfikir dalam perencanaan pembelajaran.

Trianto (2014:154) prinsip- prinsip pembelajaran tematik terpadu adalah sebagai berikut: ( 1) prinsip pengalihan tema, (2) prinsip pengolahan pembelajaran,(3) prinsip evaluasi,dan( 4) prinsip reaksi.

Berdasarkan paparan para ahli di atas peneliti mengambil kesimpulan, prinsip pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran yang mengajarkan satu tema dalam satu pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut tidak terkotak –kotak dengan mata pelajaran lain

#### **f. Keunggulan Pembelajaran Tematik Terpadu**

Musfah (2012:191) pembelajaran tematik terpadu memiliki keunggulan adalah sebagai berikut:

(1) Dengan menggabungkan berbagai mata pelajaran akan terjadi penghematan waktu, (2) peserta didik bisa melihat hubungan yang bermakna antara konsep, (3) meningkatkan taraf kecakapan berfikir pesertadidik, (4)pembelajaran menyajikan penerapan /aplikasi tentang dunia nyata yang alami dan kehidupan sehari-hari, (5) memotivasi peserta didik dapat diperbaiki dan meningkatkan, (6) pembelajaran tematik terpadu dapat membantu menciptakan struktur kognitif yang dapat menjebatani antara pengetahuan awal peserta didik dengan pengalaman belajar yang terkait, (7) akan terjadi peningkatan kerja sama guru subtema mata pelajaran terkait, peserta didik, peserta didik atau guru dengan nara sumber.

Depertemen pendidikan dan kebudayaan (dalam Trianto 2011:159) menegaskan bahwa keunggulan pembelajaran tematik terpadu tersebut sebagaiberikut;

(1)pengalaman dan kegiatan belajar peserta didik relevan dengan tingkat perkembangan, (2)kegiatan yang dipilih sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik, (3) kegiatan belajar bermakna bagi peserta didik sehingga hasilnya dapat bertahan lama, (4) keterampilan berfikir akan berkembang dalam proses pembelajaran tematik, (5) kegiatan belajar mengajar bersifat pragmatif sesuai dengan lingkungan peserta didik, (6)

keterampilan sosial peserta didik berkembang dalam proses pembelajaran tematik terpadu, keterampilan sosial ini antar lain: kerja sama, komunikasi, dan mau mendengar pendapat orang lain.

Berdasarkan paparan di atas peneliti menarik kesimpulan bahwa, keunggulan pembelajaran tematik terpadu adalah pembelajaran tematik terpadu dapat mendorong guru untuk lebih kreatif, menghemat waktu pembelajaran, mempermudah guru dalam memotivasi siswa dalam proses pembelajaran.

## **2. Hakikat Model (*Discoveri Learning*)**

### **a. Pengertian *discovery learning***

Penemuan (*discovery*) merupakan suatu modal pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan pandangan konstruktivisme. Model ini menekankan pentingnya pemahaman struktur atau ide-ide penting terhadap suatu disiplin ilmu, melalui keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Hanifah dan Suhana (2012:77) mengemukakan model *Discovery Learning* adalah suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan peserta didik untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis dan logis sehingga mereka dapat menemukan sendiri pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai wujud adanya perubahan perilaku.

Dalam pembelajaran *discovery learning*, mulai dari strategi sampai dengan jalan dan hasil penemuan ditentukan oleh siswa sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Maier (Winddiharto:2004) yang menyatakan bahwa , apa yang ditemukan, jalan ataupun proses semata-mata ditemukan oleh siswa sendiri.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *discovery learning* adalah suatu model untuk mengembangkan cara belajar siswa aktif dengan menemukan sendiri, menyelidiki sendiri, maka hasil yang diperoleh akan setia dan tahan lama dalam ingatan. Tidak akan mudah dilupakan siswa. Dengan belajar penemuan, anak juga bisa belajar berfikir analisis dan mencoba memecahkan sendiri problem yang dihadapi. Kebiasaan ini akan ditransfer dalam kehidupan bermasyarakat.

#### **b. Tujuan model *discovery Learning***

Menurut Kemdikbud ( dalam Priyatni, 2014:106) tujuan model *Discovery Learning* yaitu untuk menemukan konsep, prinsip yang belum diketahui oleh peserta didik . selanjutnya segala (2011:138) mengemukakan tujuan model *Diskovery Learning* yaitu untuk mencari, memecahkan hingga menemukan cara penyesuaiannya dan jawaban-jawabanya yang belum diketahui oleh siswa. Kemudian Sudjana (2004:154) mengemukakan tujuan model *Discovery Learning* yaitu untuk

menempatkan siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kekreatifan dalam pemecahan masalah.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan *Discovery Learning* mempunyai tujuan adalah untuk mencari, memecahkan masalah hingga menyelesaikannya masalah tersebut dengan jawaban-jawaban yang belum diketahui oleh siswa.

### **c. Muatan Materi Pembelajaran**

Pembelajaran tematik terpadu pada tema 4 berbagai pekerjaan di kelas 4 terdapat 3 subtema yang terdiri dari enam pembelajaran setiap masing-masing sub tema. Dalam penelitian ini akan dilaksanakan stau pembelajaran setiap masing-masing sub tema. Ada pun muatan pembelajarannya yang terdapat yaitu Bahasa Indonesia, PPKN,, IPS dan IPA.

#### **a. Bahasa Indonesia**

##### **1. Wawancara**

Wawancara sering di jumpai dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Subarwati (2009:31) wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak. Sedangkan menurut Samidi (2009:5) wawancara merupakan Tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber. Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat di simpulkan bahwa wawancara merupakan kegiatan Tanya jawab antara pewawancara

dengan nara sumber. Dengan tujuan dengan maksud tertentu untuk mencari keterangan.

## 2. Percakapan

Percakapan disebutkan juga dialog. Menurut Nur' aini (2008:36) percakapan adalah pembicaraan antara dua orang atau lebih mengenai satu hal. Sedangkan menurut murni (2008:89) percakapan merupakan pembicaraan yang bisa dilakukan dua orang atau lebih dan dalam percakapan di bahas hal-hal yang tidak bisa diselesaikan sendiri. Berdasarkan pendapat diatas dapat di simpulkan bahwa percakapan merupakan pembicaraan yang di lakukan dua orang atau lebih yang membicarakan suatu hal yang tidak bisa di selesaikan sendiri.

### b. PPKN

#### 1. Makna dan nilai sila pancasila dalam kehidupan sehari-hari

Setiap sila dalam pancasila mengandung nilai-nilai positif yang sebaiknya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kemendikbud (2014:44) juga berpendapat bahwa pengalaman setiap sila yaitu: sila pertama, pengalamannya kita harus bersikap toleransi kepada setiap umat beragama. Sila kedua, menjunjung tinggi HAM. Sila ketiga, mampu menepatkan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi. Sila ke empat, bermusyawarah dalam setiap pengambilan keputusan. Sila ke lima, mengembangkan sikap adil dan sesama.

Berdasarkan pendapat di atas di simpulkan bahwa sila pertama mengandung nilai-nilai hidup beragama dan teloransi antar sesame umat beragama.Sila kedua, mengandung nilai-nilai bahwa kita harus bersikap adil, tanganrasa dan menjunjung tinggi Ham sila ketiga, mengandung nilai-nilai mengutamakan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi.sila ke empat mengandung nilai-nilai mengutamakan musyawarah dalam setiap keputusan. Sila kelima, mengandung nilai-nilai bersikap adil menghormati hak orang lain.

c. IPS

Hubungan SDA dengan teknologi dan masyarakat kemajuan teknologi sangat membantu manusia mengolah sumber daya alam untuk mendatangk kan maanfaat sebanyak-banyaknya. Sumber daya alam ada yang dapat dimanfaatkan secara langsung, adapula pula yang diolah menggunakan teknologi. Menurut Sulistyanto (2008:176) benda-benda yang dibuat dengan teknologi menjadi sangat berbeda dengan bahan asalnya minsalnya pembuatan teh, pembuatan kertas dari kayu, pembuatan kain dan pembuatan barang-barang dari karet.Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa sumber daya alam dapatdi manfaatkan dapat menjadi lebih banyak dengan bantuan teknologi yang sangat berbeda dengan asalnya, seperti pembuatan teh, pembuatan kertas dari kayu, pembuatan kain dan pembuatan barang-barang dari karet.

#### d. IPA

1. Sumber daya alam begitu dekat dengan kehidupan manusia sumber daya alam banyak memberikan manfaat untuk manusia. Menurut Susilawati, Dkk (2013:83) sumberdaya alam adalah bahan yang berasal dari alam yang dapat di manfaatkan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sumberdaya alam berdasarkan sifatnya, dibedakan menjadi dua macam SDA hayati dan non hayati, menurut susilawati dkk (2013:83) sumber daya hayati adalah sumber daya alam berasal dari benda hidup, misalnya hasil pertanian, perkebunan, penambakan dan perternakan sedangkan menurut kemendikbud (2014:46) sumberdaya alam hayati adalah sumber daya alam yang berasal dari makhluk hidup, contoh: tumbuhan, hewan dll berdasar pendapatn di atas dapat di simpulkan bahwa sumber daya alam adalah sumberdaya alam yang berasal dari makhluk hidup atau benda hidup.

#### **d. Tahap-tahap *Discovery Learning***

Model *Discovery Learning* mempunyai beberapa tahap-tahapan dalam proses pembelajaran, tahap-tahapan tersebut adalah''(1)perumusan masalah untuk dipecahkan siswa, (2) menetapkan jawaban sementara atau lebih dikenal dengan istilah hipotesis, (3) siswa mencari informasi, data, fakta, yang diperlukan untuk menjawab permasalahan/hipotesis, (4) menarik kesimpulan jawaban atau generalisasi, dan (5) mengaplikasikan kesimpulan/generalisasi dalam situasi baru (Sagala 2011:197)''

Kurinasih (2014:69) mengemukakan ada beberapa tahapan dalam model *Discovery Learning* yaitu:”(1) *Stimulasi* (Stimulasi/pemberian rangsangan, (2) *problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah) (3) *Data collection* (pengumpulan data), (4) *Data processing* (pengelolaan data) (5) *verification* (pembuktian), (6) *generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi),”Senada dengan pendapat di atas Syah(dalam Kemendikbud (2014:32) mengemukakan hal yang sama tahap-tahap model *Discovery Learning*:”(1) *Stimulation* (Stimulasi/pemberian rangsangan),(2) *Problem Statement* (Pernyataan/Identifikasi masalah), (3) *Data Collection* (pengumpulan data) (4) *Data Processing*, (Pengelolaan Data), (5) *Verification* (Pembuktian),dan(6)*Generalization* (Menarik Kesimpulan/Generalisasi)”

tahap-tahapan dari model *Discovery Learning* adalah pemberian rangsangan, identifikasi masalah, pengumpulan data pengelolaan data, pembuktian dan menarik kesimpulan.

#### **e. Kelebihan Model *Discovery Learning***

Hanafiah dan Suhana(2012:79) mengemukakan ada 5 kelebihan Model *Discovery Learning* yaitu:

- (1) Membantu peserta didik untuk mengembangkan, kesiapan, serta penguasaan keterampilan dalam proses kognitif, (2) siswa memperoleh pengetahuan secara individual sehingga dapat dimengerti dan mengedap dalam pikirannya, (3) dapat membangkit

motifasi dan gairah belajar siswa untuk belajar lebih giat lagi, (4) member peluang untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing (5) memperkuat dan menambah kepercayaan pada diri sendiri dengan proses menemukan sendiri karena pembelajaran berpusat pada siswa dengan peran guru yang sangat terbatas.

Berdasarkan penjelasan di ataspeneliti menarik kesimpulan bahwa, kenggulan *Discovery Learning* adalah dapat membantu siswa dalam mengembangkan potensi diri peserta didik, menimbulkan rasa senang pada siswa, serta membuat pelajaran merasa menarik.

## **B. Kerangka Teori**

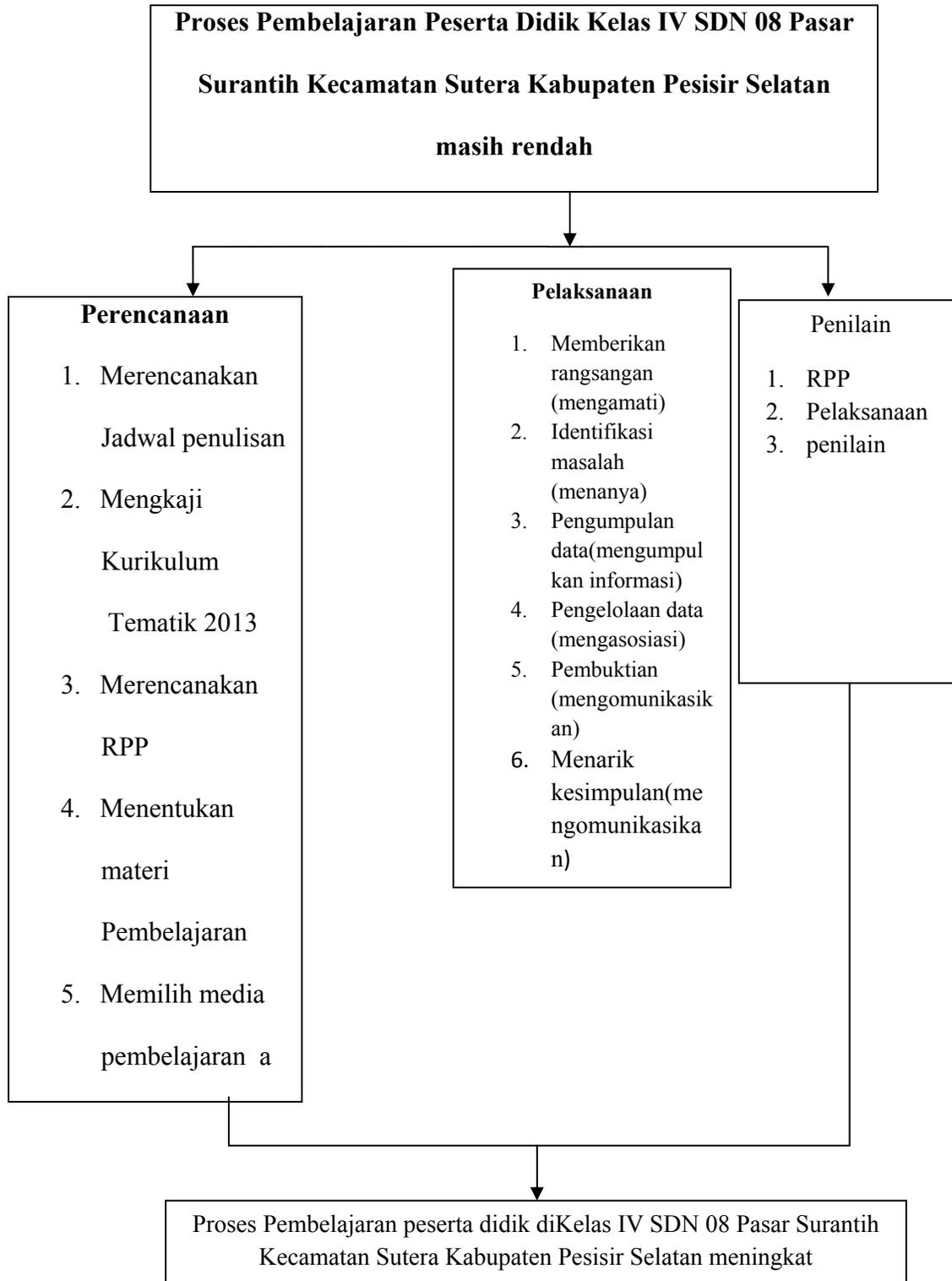
Pembelajaran Tematik Terpadu menggunakan tema tertentu untuk mengaitkan antara beberapa isi mata pelajaran dan pengalaman kehidupan nyata sehari-hari peserta didik sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik dan disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan peserta didik. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber observasi, bukan diberitahu.

Model pembelajaran adalah suatu pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, merancang dan menyampaikan materi, mengorganisasikan peserta didik yang dibuat secara sistematis dalam mengorganisasikan dan pengalaman pelajar untuk mencapai tujuan belajar

tertentu. Model pembelajaran dalam setiap pembelajaran harus sesuai dengan materi dan pokok bahasan yang akan disampaikan. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran tematik terpadu adalah Model *Discovery Learning*. Penerapan model *Discovery Learning* dikelas IV SDN 08 Pasar Surantih Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. Bertujuan untuk meningkatkan proses pembelajaran agar lebih maksimal dengan diharapkan dengan masalah-masalah dari dunia nyata serta bagaimana penyelesaiannya dan bagaimana menerpkan pengetahuan dalam kehidupan nyata. Peserta didik belajar dengan mandiri dan ada juga kesempatan untuk berdiskusi dengan kelompoknya. Hal ini dapat membangkitkan motivasi peserta didik serta dapat menanamkan sikap tanggung jawab, disiplin, kerja sama, dan saling menghargai pendapat.

Langkah-langkah model *Discovery Learning* yang diterapkannya pada penulisan ini merujuk pada komendikbud( 2014 :32) yang tahap-tahapnya yaitu : (1) memberi rangsangan, (2) identifikasi masalah, (3) pengumpulan data ,(4) pengolahan data, (5) pembuktian dan, (6) menarik kesimpulan. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dari bagan dihalaman berikutnya .

**Bagan 2 : Kerangka Teori penggunaan Model *Discoveri Learning* dalam Pembelajaran Tematik Terpadu .**



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini disajikan kesimpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya. Kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan berkaitan dengan peningkatan proses pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* di Kelas IV SD Negeri 08 Pasar Surantih Kecamatan Sutera kabupaten pesisir Selatan. Kesimpulan dan saran peneliti dapat dipaparkan sebagai berikut :

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian data di atas peneliti pada pembahasan tentang peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan Model *Discovery Learning*, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran tematik terpadu di Kelas IV SD menggunakan Model *Discovery Learning* disusun dalam bentuk RPP, menurut kemendikbud (2014 : 123) yang komponen RPP terdiri dari identitas sekolah, identitas tema/ subtema, kelas/ semester, materi pokok, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian tujuan pembelajaran, materi pembelajaran , proses pembelajaran, metode pembelajaran, media dan sumber pembelajaran, serta penilain pembelajaran.

2. Pelaksanaan proses pembelajaran tematik terpadu dengan Model *Discovery Learning* terdiri dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti dan kegiatan akhir pembelajaran.

Sedangkan pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu dengan *Discovery Learning* pada aspek guru dan siswa dilaksanakan dengan langkah-langkah :

- 1) Stimulasi (stimulasi/pemberian rangsangan),
- 2) Problem Statement ( pertanyaan identifikasi masalah)
- 3) Data Collectiaon ( pengumpulan data)
- 4) data Processing( pengolah data)
- 5) verificatioan ( pembuktian)
- 6) generalization ( menarik Kesimpulan/Generalisasi)

Hasil pengamatan dari aspek guru dari pelaksanaan pembelajaran pada siklus I menunjukkan bahwa pelaksanaan siklus I presentase yang diperoleh yaitu 81% pada siklus I ini mendapatkan kualifikasi baik, karena masih terdapat kekrangan-kekurangannya. Kekurangan pada kelaksanaan pembelajaran siklus I diperbaiki pada siklus II, sehingga pada siklus II penilain pelaksanaan pembelajaran memperoleh presentase 90% pada siklus II ini mendapatkan kualifikasi sangat baik. Dari hal ini terlihat bahwa ada peningkatan pada tahap pelaksanaan mulai dari siklus I sampai siklus II.

Hasil pengamatan dari aspek siswa dari pelaksanaan pembelajarn pada siklus I menunjukan bahwa pelaksanaan siklus I presentase yang diperoleh yaitu 81% pada siklus I ini mendapatkan kualifikasi baik., karna masih terdapat kekurangan-kekurangan. Kekurangan pada pelaksanaan pembelajaran siklus I diperbaiki pada siklus II sehingga pada siklus II penilain pelaksanaan

pembelajaran memperoleh presentase 91% pada siklus II ini mendapatkan kualifikasi sangat baik. Dari hal ini terlihat bahwa ada peningkatan pada tahap pelaksanaan mulai dari siklus I sampai siklus II.

3. Hasil proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning* terdiri dari hasil penilain sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Hasil penilain dari aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan dari proses pembelajran tematik terpadu dengan model *Discovery Learning* pada siklus I rata-rata nilai yaitu 2,89 dengan kualifikasi baik, predikat (B-) karena nilai siswa belum mencapai hasil yang maksimal, tetapi hasil penilain dari aspek sikap, aspek pengetahuan dan aspek keterampilan dari proses pembelajran tematik dengan model *Discovery Learning* pada siklus II rata-rata nilai yaitu 3,66 dengan kualifikasi sangat baik, predikat (A-). Dari hal ini terlihat bahwa ada peningkatan pada tahap pelaksanaan mulai dari siklus I sampai Siklus II.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran diantaranya :

1. Bentuk pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Discovery Learning* merupakan salah satu model pembelajaran palinng mudah diterapkan terutama bagi guru pemula terutama ditingkatkan SD dalam pembelajaran tematik terpadu serta menjadi alternative dan refensi dalam

memilih media pembelajaran yang disesuaikan dengan materi pembelajaran guna meningkatkan proses pembelajaran

2. Untuk menerapkan model *Discovery Learning* dalam pembelajaran tematik terpadu, sebaiknya guru terlebih dahulu memahami langkah-langkah pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning*
3. Bagi pembaca hendaknya dapat menambah wawasan tentang pelaksanaan *Discovery Learning* dan dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran serta harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hosnan, M. 2014. *Pendekatan saintifik dan kontekstual dalam pembelajaran abad 21*. Bogor: Gahlia Indonesia.
- Jihad, Asep. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo
- Kemendikbud. 2014 *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014 SD V*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kurinasih , Imas. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Konsep dan Penerapan*. Surabaya: Kata Pena
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Prastoyo , Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Panduan Lengkap Aplikatif*. Jokjakarta: DIVA Press.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta. Raja wali Press.
- Rianto, Yatim. 2010. *Paradikma Baru Pembelajaran Sebagai Referensi bagi Guru/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana
- Kemendikbud.2013.*Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Buku Guru SD/MI Kelas IV)*.Jakarta:Kemendikbud.
- \_\_\_\_\_.2013.*Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 54 tahun 2013 Tentang SKL Pendidikan Dasar Dan Menengah*.Jakarta : Kemendikbud
- \_\_\_\_\_.2013.*Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 67 Tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah*.Jakarta: Kemendikbud
- \_\_\_\_\_.2013. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2013 tentang pendekatan scientific kurikulum sekolah dasar/madarasah ibtidaiyah*.Jakarta:Kemendikbud

Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA & anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana